IDENTIFIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) KOTA CIMAHI DALAM MENDUKUNG KESIAPAN *ZERO WASTE TO LANDFILL*

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Faktultas Teknik, Universitas Pasundan

Oleh :

Muhammad Yogi Abdullah

NRP : 213060026

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

2025

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) KOTA CIMAHI DALAM MENDUKUNG KESIAPAN *ZERO WASTE TO LANDFILL*

TUGAS AKHIR

Karya tulis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota dari Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Faktultas Teknik, Universitas Pasundan

Oleh :
Muhammad Yogi Abdullah
NRP : 213060026

PROGRAM STUDI PERENCANAAN WILAYAH & KOTA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS PASUNDAN

2025

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) KOTA CIMAHI DALAM MENDUKUNG KESIAPAN *ZERO WASTE TO LANDFILL*

Oleh.
Muhammad Yogi Abdullah
NRP: 213060026

Menyetujui

1.	Pembimbing I	: Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T	( )
2.	Pembimbing II	: Apriadi Budi Raharja, S.T., M.Si	( )
3.	Penguji I	: Dr. Ir. Jajan Rohjan, M.T	( )
4.	Penguji II	: Ratih Rantini, S.T., M.T	( )
5.	Ketua Sidang	: Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T	( )

Mengetahui :

Koordinator Akademik, Tugas Akhir dan Kerja Praktek dan Kemahasiswaan	**Ketua Program Studi Perencanaan Wilayah & Kota Universitas Pasundan**
(Furi Sari Nurwulandari, S.T., M.Si)	**(Deden Syarifudin, S.T., M.T)**

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) KOTA CIMAHI DALAM MENDUKUNG KESIAPAN *ZERO WASTE TO LANDFILL*

Muhammad Yogi Abdullah
NRP : 213060026

Mengetahui dan Menyetujui :

Pembimbing 1,	**Pembimbing II**
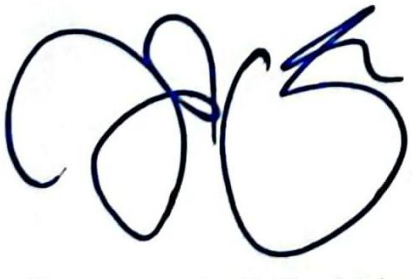	
Dr. Ir. H. Budi Heri Pirngadi, M.T	**Apriadi Budi Raharja, S.T., M.Si**

ABSTRAK

IDENTIFIKASI PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS RUMAH TANGGA PADA TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH TERPADU (TPST) KOTA CIMAHI DALAM MENDUKUNG KESIAPAN *ZERO WASTE TO LANDFILL*

Oleh :
Muhammad Yogi Abdullah NRP : 213060026

Kota Cimahi sebagai salah satu kota yang mengalami peningkatan jumlah sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga menghadapi tantangan besar dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Selama ini, Kota Cimahi sangat bergantung pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti, yang seringkali mengalami masalah seperti kapasitas berlebih. Pemerintah Kota Cimahi berinisiatif untuk mengadopsi konsep *Zero Waste to Landfill* dengan menghadirkan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Namun, dengan baru beroperasinya TPST Santiong dan Lebaksaat pada tahun ini (2024) hanya mampu mengelola sampah sekitar 60 ton/ hari, sedangkan total produksi sampah kota mencapai sekitar 155,94 ton/hari, muncul pertanyaan tentang kesiapan dan efektivitas inisiatif ini. Untuk mengidentifikasi fenomena tersebut penelitian akan menggunakan metodologi kualitatifif dengan pendekatan deskriptif. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan sampah di Kota Cimahi telah berjalan cukup efektif, dengan 89,23% timbulan sampah berhasil dikelola. Namun demikian, pencapaian ini masih terkendala oleh keterbatasan kapasitas TPST, belum adanya regulasi teknis yang mendukung, dan minimnya pemanfaatan teknologi pengolahan lanjutan. Penelitian menyimpulkan bahwa untuk mewujudkan konsep *Zero Waste to Landfill*, Kota Cimahi memerlukan penambahan dan penguatan infrastruktur TPST, perumusan kebijakan teknis yang mendukung, serta kolaborasi lintas sektor termasuk pelibatan industri dan pengembangan teknologi daur ulang. Dengan pendekatan tersebut, TPST dapat berfungsi secara optimal dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Pengelolaan Sampah Rumah Tangga; Kesiapan TPST; Zero Waste to Landfill; Infrastruktur Pengelolaan Sampah; Kota Cimahi.

ABSTRACT

IDENTIFICATION OF HOUSEHOLD WASTE AND SIMILAR HOUSEHOLD WASTE MANAGEMENT AT INTEGRATED WASTE DISPOSAL SITE (IWDS) IN CIMAHI CITY IN SUPPORTING READINESS FOR *ZERO WASTE TO LANDFILL*

Author :
Muhammad Yogi Abdullah NRP : 213060026

Cimahi City as one of the cities experiencing an increase in household waste and similar types of waste, faces significant challenges in managing the waste generated. For a long time, Cimahi City has heavily relied on the Sarimukti Landfill (TPA), which often encounters problems such as overcapacity. As a result, The Cimahi City Government has initiated the adoption of the Zero Waste to Landfill concept by establishing Integrated Waste Management Facilities (TPST). However, with the recent operation of TPST Santiong and Lebaksaat in 2024, these facilities can only process approximately 60 tons of waste per day, whereas the city's total waste production reaches around 155,94 tons per day. This raises questions about the readiness and effectiveness of this initiative. To identify this phenomenon, the research will employ a qualitative methodology with a descriptive approach. The findings reveal that waste management in Cimahi City has been relatively effective, with 89.23% of total waste being managed. However, this achievement is still constrained by limited TPST capacity, the absence of technical regulations, and the minimal use of advanced processing technologies. The study concludes that achieving Zero Waste to Landfill in Cimahi requires the addition and strengthening of TPST infrastructure, the formulation of supportive technical policies, and cross-sector collaboration involving industry and technological innovation. These efforts are crucial to ensure the optimal and sustainable functioning of TPST facilities.

Keywords : Household Waste Management; TPST Readiness; Zero Waste to Landfill; Waste Management Infrastructure; Cimahi City.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN I ii
HALAMAN PENGESAHAN II iii
ABSTRAK iv
***ABSTRACT* ..... v**
DAFTAR ISI vi
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.2 Tujuan dan Sasaran Penelitian 6
1.3.1 Tujuan Penelitian 6
1.3.2 Sasaran Penelitian 6
1.3 Ruang Lingkup Penelitian 6
1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah 6
1.4.2 Ruang Lingkup Materi 9
1.5 Kerangka Pikir 12
1.6 Sistematika Pembahasan 13
DAFTAR PUSTAKA 14

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sampah, sebagaimana telah disebutkan dalam UU No. 18 Tahun 2008, merupakan sisa dari aktivitas, baik itu dari keseharian manusia maupun proses alam yang berwujud padat. Sementara itu, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 mengenai Pengelolaan Sampah Rumah Tangga serta Sampah yang Serupa dengan Sampah Rumah Tangga, sampah rumah tangga didefinisikan sebagai limbah yang berasal dari kegiatan sehari-hari di rumah tangga, kecuali tinja dan beberapa jenis sampah tertentu. Masalah pengelolaan sampah telah menjadi permasalahan penting yang dihadapi oleh banyak negara, terutama Indonesia. Sampah yang tidak mendapat pengelolaan sesuai dapat menimbulkan bermacam dampak buruk bagi lingkungan, kesehatan, dan ekonomi. Indonesia, dengan jumlah penduduk yang banyak disertai tingkat urbanisasi tinggi, menghasilkan volume sampah yang signifikan setiap tahunnya. Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) 2023, Indonesia menghasilkan sampah mencapai sekitar 38,4 juta ton setiap tahunnya, dengan 60% di antaranya bersumber dari sektor rumah tangga.

Tabel I. 1 Timbulan Sampah Terkelola Kota Cimahi

Kabupaten/Kota	2023			
	Timbulan Sampah Per Kapita (kg/Orang/Hari)	Timbulan Sampah Kota (ton/hari)	Timbulan Sampah Terkelola (ton/hari)	Tingkat Pelayanan (%)
Kabupaten/Regency				
Bandung	0,35	1.087,45	254,47	37,89
Bandung Barat	0,31	399,88	14,00	40,01
Bekasi	0,35	968,27	52,16	74,57
Bogor	0,47	2.287,57	358,00	63,14
Ciamis	0,40	163,33	72,78	90,13
Cianjur	0,32	543,76	488,00	85,19
Cirebon	0,48	499,00	43,00	67,64
Garut	0,30	627,39	361,44	38,97
Indramayu	0,27	350,14	142,00	85,68
Karawang	0,40	443,30	362,12	74,67
Kuningan	0,40	279,39	30,21	95,92
Majalengka	0,40	227,01	534,00	92,51
Pangandaran	0,65	57,31	87,88	93,81
Purwakarta	0,27	240,39	10,95	72,80
Subang	0,48	466,61	2,60	85,72
Sukabumi	0,30	527,26	35,00	59,30
Sumedang	0,38	335,18	13,30	70,11

Kabupaten/Kota	2023			
	Timbulan Sampah Per Kapita (kg/Orang/Hari)	Timbulan Sampah Kota (ton/hari)	Timbulan Sampah Terkelola (ton/hari)	Tingkat Pelayanan (%)
Kabupaten/Regency				
Tasikmalaya	0,33	155,37	69,00	90,23
Kota/Municipality				
Bandung	0,63	1.766,00	388,00	77,24
Banjar	0,40	83,05	18,00	85,53
Bekasi	0,68	1.761,37	348,00	71,54
Bogor	0,60	668,41	185,33	82,28
Cimahi	0,40	226,61	47,14	74,19
Cirebon	0,61	212,01	204,00	83,02
Depok	0,60	1.288,41	69,72	77,54
Sukabumi	0,48	172,25	1,20	81,29
Tasikmalaya	0,42	308,48	554,11	66,46
Jawa Barat	-	16.145,68	4.747,32	74,64

Sumber : Jawa Barat Dalam Angka 2024, 2015

Berdasarkan Tabel I.1, Kota Cimahi menghadapi tantangan dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Sampah menjadi permasalahan utama mengingat tingginya jumlah sampah yang dihasilkan oleh masyarakat sedangkan timbulan sampah terkelola hanya sebagian dari total timbulan sampah keseluruhan. Berdasarkan data analisis peneliti timbulan sampah tahun 2023 mencapai ± 155,94 ton/hari dengan timbulan sampah terkelola hanya 47,14 ton/hari, sedangkan kapasitas angkut (kuota Kota Cimahi) ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti pasca tragedi kebakaran hanya ± 120 ton/hari, Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2022, sampah organik seperti sisa makanan, kayu, dan ranting menjadi jenis sampah paling dominan di Kota Cimahi, dengan jumlah mencapai 50,6% dominasi berasal dari permukiman.

Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Kota Cimahi menjadi pusat utama dalam sistem pengelolaan sampah kota. Namun, metode pengelolaan sampah yang ada saat ini masih banyak bergantung pada penimbunan di tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti yang tidak sejalan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan lingkungan. Seiring dengan meningkatnya kesadaran tentang pentingnya keberlanjutan lingkungan, Berdasarkan publikasi pemerintah Kota Cimahi, Pemerintah Kota telah menetapkan target ambisius untuk mencapai *Zero Waste to Landfill*.

Tujuan dari target ini adalah untuk menekan jumlah sampah yang masuk ke tempat pembuangan akhir (TPA) Sarimukti dan Legok Nangka dengan cara meningkatkan upaya daur ulang, kompos, dan pengurangan sampah dari sumbernya. *Zero Waste to Landfill* ialah sebuah strategi dan

konsep dalam pengelolaan sampah yang bertujuan untuk menekan jumlah sampah yang dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA) dengan cara mendaur ulang, memanfaatkan kembali, serta mengolah limbah organik. Konsep ini tidak hanya berfokus pada penanganan akhir dari sampah, tetapi juga pada pengurangan sampah di sumbernya melalui perubahan pola konsumsi dan produksi yang lebih berkelanjutan. Menurut (Riali, 2020), *Zero Waste to Landfill* merupakan konsep pengelolaan sampah yang memusatkan perhatian pada pengurangan limbah yang dikirim ke lokasi pembuangan akhir (TPA). Ini merupakan bagian dari pendekatan berkelanjutan yang bertujuan untuk meminimalkan atau bahkan meniadakan limbah yang tidak dapat diolah lebih lanjut. Konsep ini mendorong pemilahan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali material sampah, dengan menerapkan prinsip 3R *(Reduce, Reuse, Recycle)*, jumlah sampah yang dihasilkan dapat dikurangi secara signifikan. Penerapan *Zero Waste to Landfill* di Indonesia didorong untuk mendukung target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*SDGs*), terutama dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan.. Implementasi *Zero Waste to Landfill* di Indonesia menghadapi berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang tidak memadai dan kurangnya kesadaran masyarakat.

Di Indonesia, konsep *Zero Waste to Landfill* mulai mendapatkan perhatian serius seiring dengan meningkatnya masalah sampah di perkotaan Menurut data dari Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) tahun 2023, setiap tahunnya Indonesia menghasilkan sampah sebanyak 38 juta ton dengan hanya sekitar 10% yang didaur ulang. Untuk mengatasi masalah ini, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) telah meluncurkan berbagai inisiatif, termasuk program kota tanpa- sampah *(Zero Waste Cities)* yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas pengelolaan sampah di tingkat kota. Implementasi *Zero Waste to Landfill* di Indonesia memerlukan perubahan signifikan dalam sistem pengelolaan sampah. Meskipun telah ada beberapa inisiatif untuk mengurangi sampah di Tempat Pembuangan Akhir (TPA), seperti program pengurangan sampah di sumber dan peningkatan kapasitas daur ulang, pencapaian target *Zero Waste to Landfill* masih memerlukan upaya yang lebih besar.

Sebagai contoh, kota-kota besar seperti Banyumas dan Surabaya telah mengimplementasikan beberapa inisiatif *Zero Waste to Landfill* dengan berbagai tingkat keberhasilan. Di Semarang, misalnya, untuk mengelola sampah setiap hari, pemerintah kota bergantung pada 29 Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) yang tersebar di berbagai wilayah. Di lokasi Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu (TPST) itu, sampah yang telah terkumpul akan diproses berdasarkan kategorinya, yaitu organik, anorganik, dan residu, oleh Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) (Purnamasari, 2024). Agar pengelolaan sampah sesuai dengan prinsip *Zero Waste to Landfill* dapat dioptimalkan, pemerintah Kabupaten Banyumas menyediakan berbagai fasilitas pendukung yang dibutuhkan. Fasilitas yang

disediakan antara lain meliputi mesin pencacah sampah organik, mesin pemilah sampah, mesin *press* plastik, mesin *conveyor*, ruang maggot, *biopond* maggot, motor roda tiga, *dump truck*, hingga sarana pengolahan sampah. Sehingga Kabupaten Banyumas memperoleh predikat *Zero Waste to Landfill* terbaik tingkat ASEAN. (Defitri, 2023)

Pemerintah Kota Cimahi telah melakukan berbagai upaya untuk mendukung program ini, seperti peningkatan fasilitas Tempat pengelolaan sampah terpadu (TPST), pelaksanaan program edukasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah, dan penerapan teknologi pengolahan sampah yang lebih canggih. Salah satu masalah utama yang dihadapi oleh Kota Cimahi saat ini adalah ketergantungan pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti untuk pembuangan sampah. Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti, yang melayani beberapa kota di Jawa Barat, termasuk Cimahi, sering kali mengalami masalah *overload* dan kapasitas yang melebihi batas. Pada tahun 2023, Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti mengalami bencana kebakaran besar yang mengakibatkan penutupan operasional sementara. Akibatnya, sampah di Kota Cimahi semakin menumpuk dikarenakan tidak dapat dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti. Dengan penutupan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti ini telah menyebabkan krisis pengelolaan sampah di Cimahi, memaksa kota ini untuk mencari solusi alternatif. Berdasarkan laporan kinerja dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi tahun 2022, tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilahan sampah masih sangatlah kurang yang menunjukkan bahwa masih banyak sampah yang tidak dikelola dengan baik (Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi, 2022).

Rendahnya partisipasi masyarakat disebabkan oleh kurangnya kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pemilahan sampah, serta minimnya fasilitas yang mendukung pemilahan sampah di tingkat rumah tangga. Selain itu, infrastruktur yang tersedia di Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) juga masih belum optimal dalam mendukung proses pengolahan sampah yang berkelanjutan. Teknologi yang digunakan masih belum mampu menangani volume sampah yang besar, sehingga masih terdapat banyak sampah yang akhirnya dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Agar permasalahan ini dapat diatasi, Pemerintah Kota Cimahi berinisiatif untuk melakukan pengolahan sampah secara mandiri tanpa bergantung pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA), dengan mengadopsi konsep *Zero waste to Landfill*. Inisiatif ini mencakup peningkatan fasilitas pengolahan sampah di TPST Santiong dan TPST Lebaksaat, pengembangan program daur ulang, Magotisasi, dan peningkatan partisipasi masyarakat melalui edukasi dan sosialisasi. Namun, perlu dicatat bahwa TPST Santiong dan Lebaksaat baru mulai dioperasikan pada tahun ini (2024) dan hanya mampu mengelola sekitar 60 ton sampah/hari. Ini berarti kapasitas pengelolaannya belum mencakup total

produksi sampah kota yang mencapai sekitar 155,94 ton/hari. Meskipun demikian, Pemerintah Kota Cimahi optimis bahwa dengan adanya Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) ini, target *Zero waste to Landfill* dapat tercapai.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi seberapa siap konsep program *Zero Waste to Landfill* terlaksana dengan hadirnya TPST baru ini. Penelitian ini akan mengkaji berbagai aspek penting, diantaranya Identifikasi Pengelolaan pengolahan sampah Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST), dan Faktor Pendukung dan Penghambat pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga TPST Kota Cimahi dalam realisasi *Zero Waste to Landfill*, serta Identifikasi Tingkat kesiapan TPST dalam mendukung konsep *Zero Waste to Landfill*. Dengan pendekatan yang komprehensif dan berbasis data, diharapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi yang aplikatif untuk perbaikan sistem pengelolaan sampah di Kota Cimahi, sehingga dapat mendukung tercapainya target *Zero Waste to Landfill*

1.2 Rumusan Masalah

Masalah pengelolaan sampah merupakan isu krusial yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia. Kota Cimahi, sebagai salah satu kota yang mengalami peningkatan jumlah sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga, menghadapi tantangan besar dalam mengelola sampah yang dihasilkan. Selama ini, Kota Cimahi sangat bergantung pada Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sarimukti, yang seringkali mengalami masalah seperti kapasitas berlebih dan pernah terjadinya tragedi bencana kebakaran. Akibatnya, sampah di Kota Cimahi semakin menumpuk, memaksa kota ini mencari solusi alternatif. Pemerintah Kota Cimahi berinisiatif untuk mengadopsi konsep *Zero Waste to Landfill* dengan menghadirkan fasilitas pengolahan sampah Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST). Namun, berdasarkan data Publikasi Pemerintah Kota Cimahi dengan baru beroperasinya TPST Santiong dan Lebaksaat, pada tahun ini (2024) hanya mampu mengelola sampah sekitar 60 ton/ hari, sedangkan total produksi sampah kota mencapai sekitar 155,94 ton/hari, muncul pertanyaan tentang kesiapan dan efektivitas inisiatif ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mengidentifikasi beberapa rumusan masalah utama.

1. Bagaimana kondisi aktual kinerja pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di TPST Kota Cimahi saat ini?
2. Faktor pendukung dan penghambat apa yang dihadapi dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di TPST Kota Cimahi dalam mendukung realisasi *Zero Waste to Landfill*?
3. Bagaimana tingkat kesiapan TPST Sentiong dan Lebaksaat dalam mengelola sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga Kota Cimahi menuju target *Zero Waste to Landfill*?

1.2 Tujuan dan Sasaran Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah melakukan Identifikasi terkait kesiapan Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) Kota Cimahi dalam mendukung realisasi Konsep *Zero Waste to Landfill*

1.3.2 Sasaran Penelitian

Adapun sasaran yang akan dicapai untuk mencapai tujuan penelitian ini terdiri dari;

1. Teridentifikasi kinerja pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di TPST Kota Cimahi
2. Teridentifikasi Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga TPST Kota Cimahi dalam mendukung realisasi Konsep *Zero Waste to Landfill*.
3. Teridentifikasi Tingkat Kesiapan TPST dalam mendukung realisasi Konsep *Zero Waste to Landfill*

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam sebuah penelitian, terdapat cakupan substansi serta cakupan wilayah kajian yang akan dijelaskan di bawah ini.

1.3.1 Ruang Lingkup Wilayah

A. Ruang Lingkup Eksternal

Secara geografis, Kota Cimahi berada di koordinat 107° 30’30’’ – 107° 34’30’’ Bujur Timur serta 6° 50’00’’ – 6° 56’00’’ Lintang Selatan. Kota ini termasuk dalam wilayah Provinsi Jawa Barat.

Menurut letak geografisnya dan merujuk pada Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2001, batas-batas Kota Cimahi adalah sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Kabupaten Bandung Barat bagian Kecamatan Cisarua, Kecamatan Ngamprah, dan Kecamatan Parongpong.
Sebelah Timur	: Kota Bandung bagian Kecamatan Sukajadi, Kecamatan Cicendo, Kecamatan Andir, dan Kecamatan Sukasari.
Sebelah Selatan	: Kabupaten Bandung bagian Kecamatan Margaasih, Kota Bandung bagian Kecamatan Bandung Kulon, dan Kabupaten Bandung Barat bagian Kecamatan Batujajar
Sebelah Barat	: Kabupaten Bandung Barat bagian Kecamatan Padalarang, Kecamatan Ngamprah, dan Kecamatan Batujajar.

Kota Cimahi memiliki luas wilayah 42,43 km², yang mencakup tiga kecamatan dengan total 15 kelurahan, yaitu:

Kecamatan Cimahi Utara	: Kelurahan Cibabat, Kelurahan Cipageran, Kelurahan Citeureup, dan Kelurahan Pasirkaliki.
Kecamatan Cimahi Tengah	: Kelurahan Baros, Kelurahan Cigugur Tengah, Kelurahan Cimahi, Kelurahan Karangmekar, Kelurahan Padasuka, dan Kelurahan Setiamanah.
Kecamatan Cimahi Selatan	: Kelurahan Cibeber, Kelurahan Cibeureum, Kelurahan Leuwigajah, Kelurahan Melong, dan Kelurahan Utama

B. Ruang Lingkup Internal

Lokasi Penelitian TPST Santiong dan Lebaksaat

Kota Cimahi memiliki 2 Fasilitas pengolaan sampah yaitu TPST Santiong dan TPST Lebaksaat. Kedua TPST tersebut terdapat pada;

- **TPST Santiong**
  Jalan Kolonel Masturi, Kelurahan Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat

- **TPST Lebaksaat**
  Jalan Lebaksaat, Kelurahan Cipageran, Kec. Cimahi Utara, Kota Cimahi, Jawa Barat

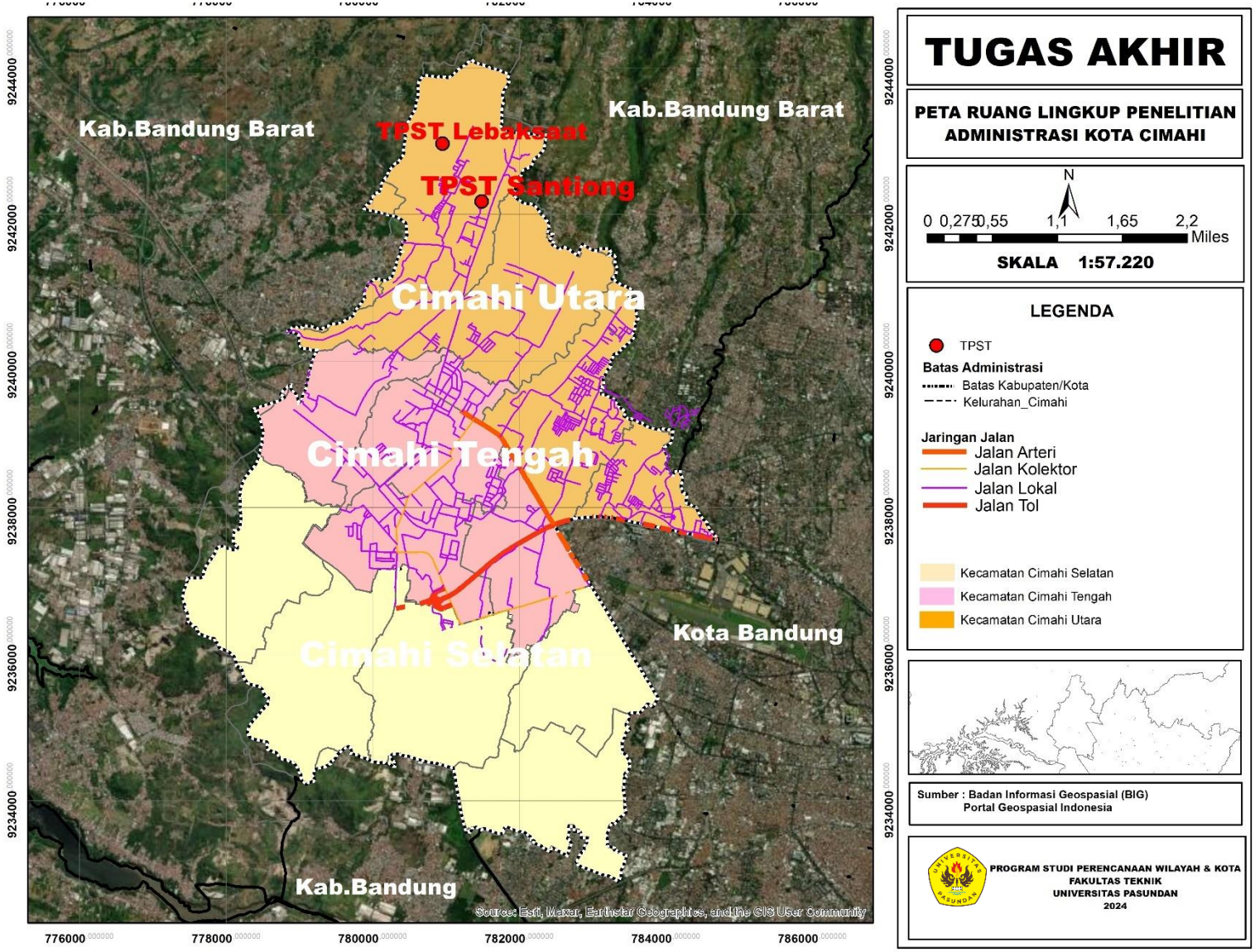

Gambar 1. 1 Peta Ruang Lingkup

1.4.2 Ruang Lingkup Materi

1. **Teridentifikasi kinerja pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga di TPST Kota Cimahi**
   Mengidentifikasi kinerja pengelolaan sampah TPST Kota Cimahi. Adapun kegiatan yang akan diidentifikasi yaitu:
   a. Tempat Penyimpanan Sampah
   b. Klasifikasi Sampah (Pemisahan Sampah ke dalam 5 Kategori)
   c. Pengelolaan Sampah yang Bersifat Organik
   d. Daur Ulang Sampah Non-Organik
   e. Penanganan Sampah Khusus dari Rumah Tangga dan B3 sesuai Peraturan yang Berlaku
   f. Tahap Akhir Pemrosesan (Pengumpulan Sisa Sampah)
   Sumber : (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, 2013)
   g. Identifikasi *Offtaker*

2. **Teridentifikasi Faktor pendukung dan penghambat pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga TPST Kota Cimahi dalam mendukung realisasi Konsep *Zero Waste to Landfill***
   Mengidentifikasi aspek yang mendukung serta menghambat dalam pengelolaan sampah di TPST Kota Cimahi, diantaranya;
   a. Infrastruktur Sarana Pengelolaan Sampah, berupa;
   Standar Minimal;
   1. Fasilitas Pengolahan sampah organik (Tempat Pemilahan sampah organik, Sarana Pengomposan, Magotisasi, Sistem Pengendalian Lindi, Alat Pengaduk dan Pencacah, Area Penyimpanan dan Pengeringan Kompos, Sistem Pengendalian Bau dan Emisi)
   2. Sarana Pemilahan sampah yang dapat didaur ulang (terdapat tanda atau label, dibedakan berdasarkan bahan, bentuk, serta warna wadah, dan menggunakan wadah yang tertutup.)
   3. Fasilitas untuk mengolah sampah agar dapat didaur ulang menjadi bahan daur ulang.
   4. Tempat penyimpanan bahan hasil daur ulang.

Standar Tambahan, apabila luas TPST mencukupi;

1. Fasilitas khusus untuk mengumpulkan sampah tertentu
2. Fasilitas untuk memanfaatkan sampah berukuran besar
3. Fasilitas Stasiun Peralihan Antara (SPA)

Sumber : (Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, 2019)

b. Justifikasi pemilihan Lokasi TPST

1. Luas Lahan TPST lebih besar dari 20.000 m^2
2. Penempatan lokasi TPST terdapat di dalam kota dan atau di TPA
3. Kesesuaian Lokasi TPST dengan RTRW
4. Jarak TPST ke permukiman terdekat paling sedikit 500 m

Sumber : (Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, 2013)

c. Sumber Daya Manusia (Tercukupinya Kebutuhan/Ketersediaan Tenaga Kerja TPST)

d. **Pendanaan** (Tercukupinya Kebutuhan Dana Penyelenggaraan Pengelolaan sampah TPST)
Sumber : (Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, 2019)

e. Peran Masyarakat dan Kelembagaan (Kegiatan Pengurangan dan Penanganan Sampah)
Sumber : (Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, 2019)

f. Kebijakan dan Regulasi pengelolaan sampah (Terdapatnya kebijakan dan regulasi yang mendukung *Zero Waste to Landfill)*
Sumber : (Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, 2019)

3. **Teridentifikasi Tingkat Kesiapan TPST dalam mendukung realisasi Konsep *Zero Waste to Landfill***

   Mengidentifikasi Tingkat kesiapan TPST yang didapat dari hasil keterkaitan 2 (dua) identifikasi, yaitu identifikasi sistem kerja dalam mengelola sampah rumah tangga serta sampah sejenisnya di TPST Kota Cimahi serta identifikasi faktor yang mendukung dan yang menghambat proses pengelolaan sampah dari rumah tangga serta sampah yang memiliki karakteristik serupa di TPST Kota Cimahi dalam mendukung realisasi *Zero Waste to Landfill*.

1.5 Kerangka Pikir

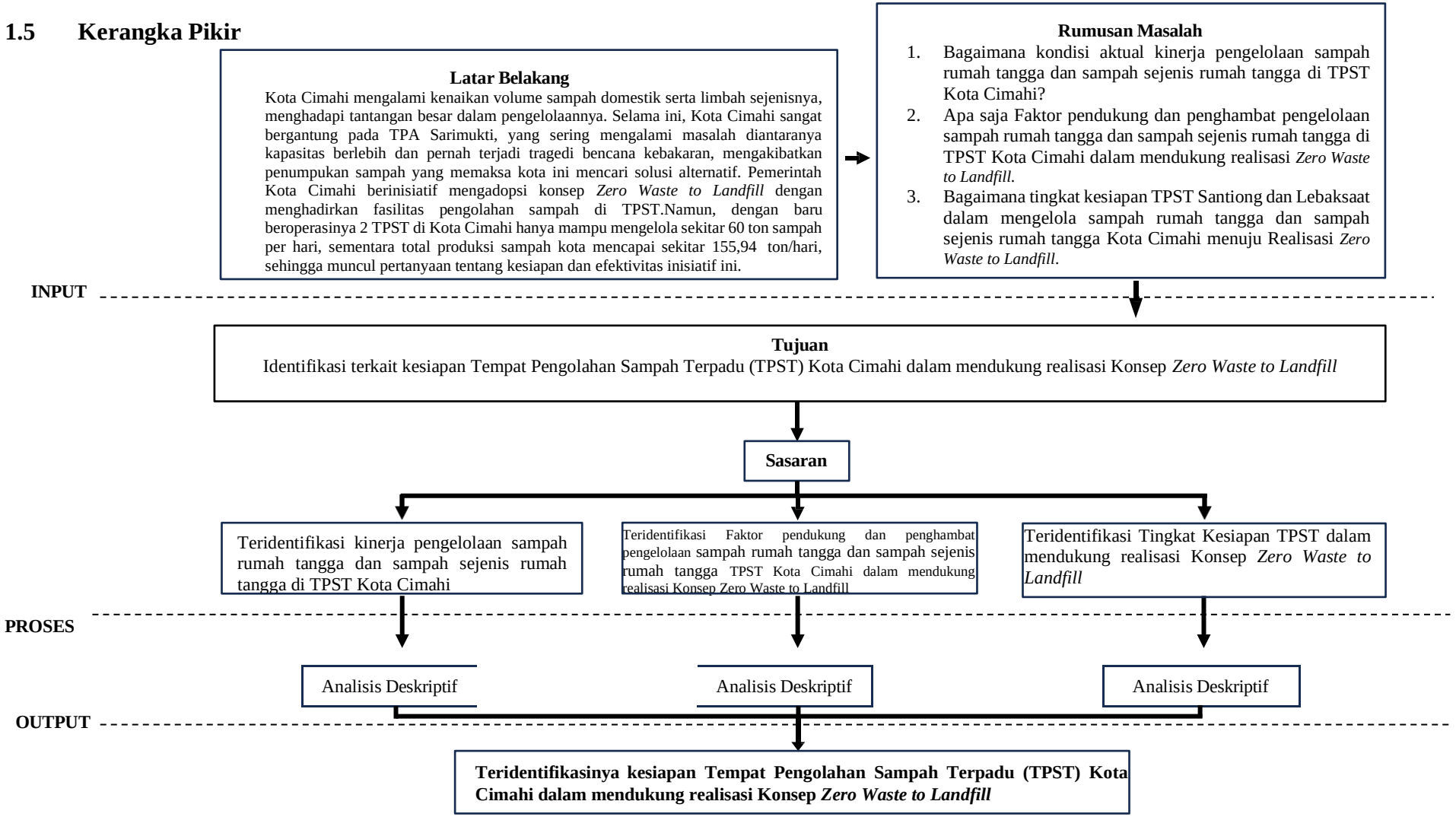

1.6 Sistematika Pembahasan

Struktur pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bab, di mana setiap bab terdiri dari sejumlah subbab yang memiliki topik utama yang disusun dalam urutan berikut.

BAB I PENDAHULUAN
Bab ini memaparkan urgensi penelitian melalui latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA
Bab ini memaparkan berbagai teori, kebijakan, dan studi terkait sebagai pedoman dalam melakukan kajian serta pembahasan

BAB III METODOLOGI
Bab ini akan menjabarkan metodologi yang dipakai untuk penyelesaian penelitian yang meliputi metode pengumpulan data serta metode analisisnya.

BAB IV GAMBARAN UMUM
Bab ini menjabarkan informasi umum penelitian di ruang lingkup penelitian, Kemudian akan dijelaskan pula mengenai kondisi persampahan dan sistem pengelolaan sampah.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN
Bab ini memuat penjabaran hasil penelitian berdasarkan data yang telah dianalisis berdasarkan kondisi lapangan terkait pengelolaan sampah di TPST Kota Cimahi

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN
Bab ini memuat ringkasan dari penelitian yang telah dilakukan dan akan menghasilkan *strategy* terkait pengelolaan sampah di TPST dalam mendukung realisasi *Zero Waste to landfill*

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA

Fiantika, Wasil M, Jumiyati, Honesti, Wahyuni, Jonata, E. a. (2022). Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en

Jawa Barat Dalam Angka 2024, 6 (2015).

Khanza, F. M., Fitria, L., Kadaria, U., Studi, P., Lingkungan, T., Teknik, J., Fakultas, S., & Universitas, T. (2017). Kajian Teknik Operasional Pengembangan TPST Edelweiss Sebagai : Kecamatan Pontianak Barat Selatan : Kecamatan Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Timur : Kecamatan Pontianak Timur Barat. *Jurnal Teknik Lingkungan*, 1–10.

Krisnanik, E., Rahayu, T., & Muliawati, A. (2022). *Efektivitas Perda Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kota Tabanan*. *2*(2), 233–239.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi (2022).

Marlena, M., Adi, T. J. W., & Warmadewanthi, I. D. A. A. (2020). Evaluasi Kinerja Aset Tempat Pengolahan Sampah Terpadu (TPST) di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Manajemen Aset Infrastruktur & Fasilitas*, *4*(3), 211–218. https://doi.org/10.12962/j26151847.v4i3.7101

Nagong, A. (2021). Studi Tentang Pengelolaan Sampah Oleh Dinas Lingkungan Hidup Kota Samarinda Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Samarinda Nomor 02 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Sampah. *Jurnal Administrative Reform*, *8*(2), 105. https://doi.org/10.52239/jar.v8i2.4540

Peraturan Daerah Kota Cimahi No 6 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah, 1 (2019).

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Prasarana Dan Sarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum, 69 Menteri Kesehatan Republik Indonesia Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 1 (2013).

Rahayu, I. (2019). Analisis strategi pengelolaan sampah di TPST Piyungan Kabupaten Bantul dalam upaya mengurangi banjir sampah (studi kasus di TPST Piyungan, Dusun Ngablak, Desa Sitimulyo, Kecamatan Piyungan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta). *Www.Researchgate.Net*, *May*. https://www.researchgate.net/publication/333487011_ANALISIS_STRATEGI_PENGELOLAAN_SAMPAH_DI_TPST_PIYUNGAN_KABUPATEN_BANTUL_DALAM_UPAYA_MENGURANGI_BANJIR_SAMPAH_Studi_Kasus_di_TPST_Piyungan_Dusun_Ngablak_Desa_Sitimulyo_Kecamatan_Piyungan_Kabupaten_Bantu#rea

Riali, M. (2020). Pengelolaan Sampah Kota Berdasarkan Konsep Zero Waste. In *Pondasi* (Vol. 25, Issue 1, p. 63). https://doi.org/10.30659/pondasi.v25i1.13037

Riruma, N., Sinaga, N., & Lekitoo, M. N. (2021). Kajian pengelolaan sampah rumah tangga (SRT) dan sampah sejenis sampah rumah tangga (SSRT)) di Kabupaten Teluk Bintuni. *Cassowary*, *4*(1), 39–51. https://doi.org/10.30862/casssowary.cs.v5.i1.67

Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Cimahi 2012-2032 (2013).

Selvia, S. I., & Danasari, I. F. (2023). Strategi Optimalisasi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (Tpst) Di Gili Trawangan Optimization Strategy of Integrated Waste Management Site (Tpst) in Gili Trawangan. *Agrimansion*, *24*(2), 439.

Widjaja, G., & Gunawan, S. L. (2022). Dampak Sampah Limbah Rumah Tangga

Terhadap Kesehatan Lingkungan. *Journal of Health and Medical Research*, *2*(4), 266–275. https://adisampublisher.org/index.php/aisha/article/view/208

Wijaya, H., Nurasa, H., & Susanti, E. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kota Cimahi (Studi Kasus Di Wilayah Pelayanan Sampah Leuwigajah). *JANE - Jurnal Administrasi Negara*, *13*(2), 341. https://doi.org/10.24198/jane.v13i2.38130

Wisnu, A., Karna, D., & Rupinus, R. (2024). *Implementasi Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Tempat Pembuangan Sampah Kabupaten Gunungkidul*. *1*(2), 80–91.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah

Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga

Peraturan Presiden Republik Indonesia No. 97 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. (2017). Jakarta: Sekretariat Negara

Kementerian Pekerjaan Umum. (2013). Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 3 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Prasarana dan Sarana Persampahan dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga. Jakarta: Kementerian Pekerjaan Umum.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2022). Laporan Pengelolaan Sampah Terpadu di Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). (2023). Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah Indonesia.

Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2023). Statistik Pengelolaan Sampah Indonesia.

Badan Standarisasi Nasional (BSN). (2002). SNI 19-2454-2002 tentang Tata Cara Pengelolaan Sampah Perkotaan. Jakarta: BSN.

Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). Statistik Sampah Nasional 2023.

Badan Pusat Statistika, 2024. Jawa Barat dalam Angka 2024. BPS Provinsi Jawa Barat

Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Sistem Informasi Pangkalan Data Statistik Nasional (SIPSN)*.

Peraturan Daerah Kota Cimahi No. 6 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Sampah. (2019). Kota Cimahi.

Dinas Lingkungan Hidup Kota Cimahi. (2023). Laporan Tahunan Pengelolaan Sampah Kota Cimahi.

Zaman, A.U. (2016). Towards Zero Waste: A Case Study of a University Campus Recycling and Waste Management Program. Resources, Conservation and Recycling, 105, 140-151..

Kumalasari, R. (2019). Inovasi Teknologi Menuju Zero Waste Penanganan Darurat Sampah di Kota Magelang. *Jurnal Inovasi Daerah*, 2(1), 41-56.

Suryawan, I.G.P., & Atmika, I.G.N. (2021). Pengelolaan Sampah Berbasis Zero Waste No Landfill Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan Berkelanjutan. *Jurnal Bakti Saraswati*, Vol. 10 No. 02, 138-145.

Wijaya, H., Nurasa, H., & Susanti, E. (2022). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah di Kota Cimahi (Studi Kasus di Wilayah Pelayanan Sampah Leuwigajah). *Jurnal Administrasi Negara*, Vol. 13 No. 2, 341-346.

Selvia, S.I., & Danasari, I.F. (2023). Strategi Optimalisasi Tempat Pembuangan Sampah Terpadu (TPST) di Gili Trawangan. *Agrimansion*, Vol. 24 No. 2, 439-448.

Selvia, S.I., & Danasari, I.F. (2023). Kajian Teknik Operasional Pengembangan TPST Edelweiss Sebagai Upaya Optimalisasi Pengelolaan Sampah Berbasis Kawasan di Kota Pontianak. *Universitas Mataram*.

Ary Wisnu Herlambang, Djuniawan Karna Djaja, Rusman Rupinus Manik. (2024). Implementasi Peraturan Daerah Nomor 14 Tahun 2020 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Tempat Pembuangan Sampah Kabupaten Gunungkidul. *Tumoutou Social Science Journal*, Vol. 1, No. 2, September 2024, hal. 80-91.

Ary Wisnu Herlambang, Djuniawan Karna Djaja, Rusman Rupinus Manik. (2024). Upaya Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga melalui Kebijakan Strategi Daerah Kota Banjarbaru. *Tumoutou Social Science Journal*, Vol. 1, No. 2, September 2024, hal. 60-79.

Ida Ayu Made Ariskayanti, I Ketut Kasta Arya Wijaya, Luh Putu Suryani. (2024). Efektivitas Perda Nomor 5 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kota Tabanan. *Jurnal Preferensi Hukum*, Vol. 5, No. 2, hal. 191-196.

Sutisna, M. A. R. (2024). Strategi Pengelolaan Sampah Kota Terintegrasi Menuju Zero Waste. *Waste Handling and Environmental Monitoring*, 1(1), 41-50.

Ary Wisnu Herlambang, Djuniawan Karna Djaja, Rusman Rupinus Manik. (2024). *Analisis Strategi Pengelolaan Sampah di TPST Piyungan*.

Defitri, M. (2023, November 8). Banyumas Berhasil Terapkan Zero Waste to Landfill Terbaik di ASEAN. Gimana Pengelolaan Sampahnya? hal. 1-3.

Purnamasari, H. R. (2024, December 27). Pemerintah Kota Semarang Terapkan Zero Waste Berkelanjutan. (S. B. Riyanto, Penyunt.) hal. 1.

Syakura, A. (2025, Januari 20). *Siasat Cimahi Jadi Kota Tanpa TPA*. Dipetik Februari 6, 2025, dari Detik News: https://news.detik.com